

LAPORAN PENERAPAN
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
BAGI PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Tahun 2016

PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia
Menara Bank Mega Lantai 6
Jl. Kapten Tendean Kav 12-14A
JAKARTA 12790

I. PENDAHULUAN

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian yang dirinci dengan petunjuk pelaksanaannya melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.05/2014 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan perusahaan Reasuransi Syariah, yang telah diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dengan ini kami sampaikan Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi PT Asuransi Jiwa Mega Indoensia untuk laporan tahun 2016. Penyampaian laporan ini disusun bersamaan pula dengan laporan-laporan lainnya yang harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam batas waktu yang bersamaan, sehingga masih terdapat kekurangan dalam penyajiannya.

II. TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

A Pengungkapan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

1) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

a. Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa serta keputusan yang dihasilkan pada masing-masing RUPS

NO	RUPS	TANGGAL	KEPUTUSAN
1	<i>Circular Resolution (CR)</i>	20 Mei 2016	<ol style="list-style-type: none">1. Menyetujui Laporan pertanggungjawaban pengurus Perseroan atas jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2015 sebagaimana terlampir.2. Sehubungan dengan Laporan Keuangan atas perhitungan tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku 2015 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian:<ol style="list-style-type: none">(a) menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Tahun Buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagaimana dalam Lapornya No. KNMT&R-29.02.2016/12 tanggal 29 Februari 2016; dan(b) memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi Perseroan atas semua tindakan kepengurusan dan pelaksanaan kewenangan oleh Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengawasannya selama Tahun Buku 2015, sepanjang tindakan yang dilakukan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit tersebut.3. Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan untuk Tahun Buku 2015 akan dijadikan tolak ukur penilaian kinerja pengurus Perseroan untuk Tahun Buku 2016.

			<p>4. Menyetujui Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk untuk meng-audit buku Perseroan untuk Tahun Buku 2016 adalah Kantor Akuntan Publik yang sama dengan yang meng-audit buku PT Mega Corpora untuk Tahun Buku 2015.</p> <p>5. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali, PT Mega Corpora, untuk dan atas nama pemegang saham menetapkan remunerasi Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan.</p> <p>6. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan sampai dengan diputuskan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016.</p> <p>7. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan tugas dan wewenang Direksi Perseroan.</p> <p>8. Lain-lain. Menyetujui penunjukan dan pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan <i>Circular Resolution</i> ini, termasuk menghadap Notaris untuk dibuatkan akta yang diperlukan sehubungan dengan <i>Circular Resolution</i> ini.</p>
2	<i>Circular Resolution (CR)</i>	17 Juni 2016	Menyetujui Pembentukan dan pemberian modal kerja Unit Syariah
3	<i>Circular Resolution (CR)</i>	17 Juni 2016	<p>Mengangkat Dewan Pengawas Syariah atas rekomendasi Majelis Ulama Indonesia dengan Susunan sebagai berikut:</p> <p>Ketua : Dr. H. Amirsyah Tambunan, MA Anggota : H. Azrul Tanjung, SE, M.Si</p>
4	<i>Circular Resolution (CR)</i>	7 Oktober 2016	<p>Menyetujui Pemberhentian dan Pengangkatan Kembali Direksi Perseroan, sehingga terhitung sejak tanggal 10-10-2016 (sepuluh Oktober dua ribu enam belas), susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Direksi</p> <p>Direktur Utama : Liarny Direktur : Prio Kusdianto Direktur : Wishnu Priananto Moeliodihardjo Direktur : Yuliana Ratnawati Satyagraha</p>

b. Proses Pengumuman dan pemanggilan RUPS

Seluruh RUPS yang dilaksanakan pada tahun 2016 diambil secara tanpa mengadakan RAPAT sesuai dengan Pasal 91 Undang Undang RI nomor PT mengenai Keputusan Pemegang Saham yang diambil di luar Rapat Umum Pemegang Saham.

c. Transaksi yang masih Menunggu Persetujuan RUPS

Bahwa tidak ada transaksi yang masih menunggu persetujuan RUPS.

2) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.

a) Jumlah, nama jabatan, kriteria, dan Independensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris

i. Direksi

No	Nama	Jabatan	Kriteria			Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarganegaraan	Domisili
			Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi	Pengalaman Pekerjaan di bidang Perasuransian	Uji Kemampuan dan Keputusan				
1.	Liarny	Direktur Utama	Sarjana (S1)	Marketing	Kep-123/NB.11/2016 25 Februari 2016	7 Oktober 2016	5 tahun	WNI	Jakarta
2.	Wishnu Priyanto M	Direktur IT & Operasional	Master (S2)	Teknologi Informasi	Kep-125/NB.1/2013 2 April 2013	7 Oktober 2016	5 tahun	WNI	Jakarta
3.	Prio Kusdianto	Direktur Teknik	Master (S2), FSAI	Aktuarial dan Klaim	Kep-126/NB.1/2013 2 April 2013	7 Oktober 2016	5 tahun	WNI	Jakarta
4.	Yuliana Satyagraha	Direktur Marketing	BSc	Marketing produk Unit Link	KEP-614/NB.1/2013 20 November 2013	15 Januari 2014	5 tahun	WNI	Jakarta

ii. Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan	Kriteria			Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarganegaraan	Domisili
			Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi	Pengalaman Pekerjaan di bidang Perasuransian	Uji Kemampuan dan Keputusan				
1.	Agus Muhammad	Komisaris Utama	Master (S2)	-	Kep-411/BL/2012 23 Juli 2012	30 Maret 2015	5 tahun	WNI	Jakarta
2.	Sutrisno Iwantono	Komisaris Independen	Doktor	-	Kep-409/BL/2012 23 Juli 2012	30 Maret 2015	5 tahun	WNI	Jakarta
3.	Ratna Januarita	Komisaris Independen	Doktor	Komisaris Reasuransi	Kep-413/BL/2012 23 Juli 2012	30 Maret 2015	5 tahun	WNI	Bandung

iii. Dewan Pengawas Syariah

No	Nama	Jabatan	Kriteria			Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarganegaraan	Domisili
			Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi	Pengalaman Pekerjaan di bidang Perasuransian	Uji Kemampuan dan Kepatutan				
1.	Tuan Doktor Haji Amirsyah Tambunan, Magister Agama	Ketua	Doktor	1. Anggota Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI pada FASHAM Finance 2014 – Sekarang 2. Anggota Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI pada Mega Central Finance 2012- Sekarang 3. Anggota Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI pada Maybank Finance 2012	KEP-44/NB.22/2016 27 Juni 2016	Tgl. 27 Juni 2016	-	WNI	DKI Jakarta
2.	Tuan Haji Azrul Tanjung, Sarjana Ekonomi, Magister Sains	Anggota	Magister	Anggota Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI pada Asuransi Jiwa Mega Indonesia 2016-Sekarang	KEP-58/NB.22/2016 4 Agustus 2016	Tgl. 27 Juni 2016	-	WNI	Tangerang Selatan

b) Tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.

Tugas dan tanggung jawab Direksi:

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan bahwa untuk:

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank)
- b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri harus dengan persetujuan Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

- Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan atau tempat lainnya yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi
- Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah:

Dewan Pengawas Syariah melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat dan saran kepada Direksi agar kegiatan Perusahaan sesuai dengan prinsip syariah yang dilakukan terhadap:

- a. pengelolaan kekayaan dan kewajiban, baik dana tabarru', dana perusahaan maupun dana investasi peserta
- b. produk asuransi syariah yang dipasarkan
- c. praktik pemasaran produk asuransi syariah yang dilakukan

c) Rangkap jabatan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.

i. Direksi

No	Nama	Posisi di Perusahaan	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan Lain Dimaksud	Bidang Usaha
1.	-	-	-	-	-

ii. Dewan Komisaris

No	Nama	Posisi di Perusahaan	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan Lain Dimaksud	Bidang Usaha
1.	Agus Muhammad	Komisaris Utama	Komisaris Utama	PT Mega Capital Sekuritas	Sekuritas
2.	Sutrisno Iwantono	Anggota Komisaris	Komisaris	detik.com	Berita

iii. Dewan Pengawas Syariah

No	Nama	Posisi di Perusahaan	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan Lain Dimaksud	Bidang Usaha
1.	Tuan Doktor Haji Amirsyah Tambunan, Magister Agama	KETUA DPS	DPS	FASHAM Finance	Pembiayaan
			DPS	MCF	Pembiayaan
			DPS	May Bank	Bank

d) Pelatihan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.

Pelatihan yang terkait dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia perusahaan dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

i. Direksi

No	Nama	Jabatan	Workshop/training/seminar	Penyelenggara	Tanggal	Tempat
1.	Liarny	Direktur Utama	- "Basic Training of Shariah Life Insurance"	PT AJMI	17-18 September 2016	Royal Tulip Hotel
2.	Wishnu Priyanto M	Direktur Operasional	- Training Pengantar Operasional Perusahaan Asuransi Jiwa (POJ).	AAMAI	15 Agustus 2016	Jakarta
			- Training Pengantar Asuransi Jiwa (PAJ).	AAMAI	15 Agustus 2016	Jakarta
			- Basic Training of Shariah Life Insurance.	PT AJMI	17-18 September 2016	Royal Tulip Hotel
3.	Prio Kusdianto	Direktur Teknik	- Workshop 1 st Indonesian Actuaries Summit " Era Baru – Regulasi Baru".	PAI	29 Februari 2016	Legian, Bali
			- Value Production and Analysis Training " Ernst & Young Advisory Pte. Ltd. And	AAJI	23 Maret 2016	Jakarta

			Indonesia Life Insurance Association". - Keterangan Pengajar Program Vokasi Universitas Indonesia.	Universitas Indonesia	22 Agustus 2016	Depok
4.	Yuliana Satyagraha	Direktur Marketing	- Certified Financial Planner (CFP) training & Certified Program.	CFP	28 Oktober 2016	Jakarta

ii. Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan	Workshop/Training/seminar	Penyelenggara	Tanggal	Tempat
	Ratna Januarita	Komisaris Independen	- Konferensi Nasional Hukum Perdata III pembaharuan Hukum Kontrak : Prinsip-Prinsip Hukum Kontrak Universal Dan Sistem Hukum Kontrak Indonesia. - Workshop Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian "Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian Yang Sangat Kompleks Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama)".	APHK BNSP	19-21 Oktober 2016 24 November 2016	Malang Jakarta

iii. Dewan Pengawas Syariah

No	Nama	Jabatan	Workshop/training/seminar	Penyelenggara	Tanggal	Tempat
1.	Tuan Doktor Haji Amirsyah Tambunan, Magister Agama	Ketua Dewan Pengawas Syariah	1. Ijarah & Ijarah Muntahia Bittamlik as an Investment Vehicle for Financial Engineering	Muamalat Institute Jakarta	7 – 10 Agustus 2006	Jakarta
			2. Peserta aktif seminar International Menggali Potensi Ekonomi Timur Tengah	Pascasarjana Paramadina, Jakarta	2009	Jakarta
			3. Aktif Mengikuti Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS X, 2014 yang diselenggarakan pada 16-18 Desember 2014. Pelatihan sertifikasi sesuai levelnya oleh DSN-MUI	DSn-MUI	2014-Sekarang	Jakarta
2.	Tuan Haji Azrul Tanjung, Sarjana Ekonomi, Magister Sains	Anggota Dewan Pengawas Syariah	1. Pelatihan penelitian bagi dosen	Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran (UNPAD) Bandung	2004	Bandung
			Pelatihan Kualifikasi dosen		2004	Jakarta

				Fakultas Tarbiah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta		
--	--	--	--	--	--	--

- 3) Pelaksanaan tugas komisariss independen terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase, atau badan peradilan akan dilaporkan dalam laporan terpisah.
- 4) Pelaksanaan tugas satuan kerja dan komite yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan, terdiri atas:
- a) Pelaksanaan tugas satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan.
Mengingat operasional perusahaan relatif masih baru dan sumber daya manusia yang ada masih terbatas, maka untuk satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern baru dibentuk berdasarkan surat keputusan Direksi terbatas pada penentuan Ketua dan anggota Satuan Tugas. Selanjutnya ketua dan anggota satuan kerja ini merumuskan fungsi dan tugas yang nantinya akan dituangkan dalam surat keputusan direksi yang akan menjadi panduan dalam pelaksanaan kerja sehari-harinya.
- b) Pelaksanaan tugas komite yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan.
- (1) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite yang dibentuk oleh Direksi, terdiri atas :
- (i) Struktur, keanggotaan, dan keahlian komite.

NO	KOMITE WAJIB DI BAWAH DIREKSI	NAMA	JABATAN	POSISI/KEAHLIAN
1.	Komite Investasi	Wishnu Priananto	Ketua	Direktur Operasional
		Prio Kusdianto	Anggota	Aktuaris Perusahaan
		Didi Kurniawan	Anggota	Manager Investasi
2.		Prio Kusdianto	Ketua	Direktur Teknik
		Yuliana Satyagraha	Anggota	Direktur Pemasaran

	Komite Pengembangan Produk	Arief Nurhakim	Anggota	Produk/Pricing
--	----------------------------	----------------	---------	----------------

(ii) Tugas dan tanggung jawab komite.

➤ Tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk

- ✓ menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan;
- ✓ mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi; dan
- ✓ mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.

➤ Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi adalah membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan

(iii) Frekuensi rapat komite.

(a) Rapat komite investasi.

No	Nama Anggota Komite	Rapat Komite Investasi	
		Jumlah Kehadiran	%
1.	Wishnu Priananto (Direktur)	1	100%
2.	Prio Kusdianto (Aktuaris Perusahaan)	1	100%
3.	Didi Kuniawan	1	100%

(b) Rapat Komite Pengembangan Produk

No	Nama Anggota Komite	Rapat Komite Pengembangan Produk	
		Jumlah Kehadiran	%
1.	Prio Kusdianto (Direktur)	1	100%
2.	Yuliana R. Satyagraha	1	100%

3.	Arief Nurhakim	1	100%
----	----------------	---	------

(2) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, terdiri atas:

a) Struktur, keanggotaan, dan keahlian komite.

NO	KOMITE WAJIB PADA DEKOM	NAMA	JABATAN	POSISI/KEAHLIAN
1.	Komite Audit	Sutrisno Iwantono	Ketua	Komisaris Independen
		Aksin Wahyudiyanto	Anggota	Ahli Asuransi (Pengalaman Asuransi > 5 tahun)
		Nasrul	Anggota	Internal Audit
2.	Komite Pemantau Risiko	Ratna Januarita	Ketua	Komisaris Independen
		Yuliana Tauran	Anggota	Ahli Asuransi (Pengalaman Asuransi > 5 tahun)
		Safiera Dinanti	Anggota	Risik Management

b) Tugas dan tanggung jawab komite.

- Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan
- Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

c) Frekuensi rapat komite

i. Rapat komite audit.

No	Nama Anggota Komite	Jumlah Rapat Komite Audit (... kali rapat)	
		Jumlah Kehadiran	%
1.	Sutrisno Iwantono (Komisaris Independen)	1	100%
2.	Aksin Wahyudiyanto (Pengalaman Asuransi > 5 tahun)	1	100%
3.	Nasrul (Internal Audit)	1	100%

ii. Rapat Komite Pemantau Risiko

No	Nama Anggota Komite	Jumlah Rapat Komite Pemantau Risiko (... kali rapat)	
		Jumlah Kehadiran	%
1.	Ratna Januarita (Komisaris Independen)	1	100%
2.	Yuliana Tauran (Pengalaman Asuransi > 5 tahun)	1	100%
3.	Safiera Dinanti (Risik Management)	1	100%

5) Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal.

Informasi yang perlu diungkap adalah kinerja dari pelaksanaan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal.

a) Fungsi kepatuhan.

(1) Adanya anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan dan satuan kerja atau pegawai yang bertanggung jawab kepada anggota Direksi yang bersangkutan, yaitu Direktur Utama

(2) Kewajiban pemenuhan modal sendiri minimum.

Tahun	2012	2013	2014	2015	2016
Jumlah Per 31 Desember	100 milyar	100 milyar	100 milyar	100 milyar	100 milyar

(3) tingkat kesehatan keuangan, antara lain tingkat solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio kecukupan investasi.

(i) Rasio Tingkat Solvabilitas

Tingkat Solvabilitas Per 31 Desember	2012	2013	2014	2015	2016
Tingkat solvabilitas Perusahaan	-	4,858%	3,584%	2,217%	2,416%
Dana Tabarru'	-	-	-	-	60,68%
Dana Perusahaan					

(ii) Rasio Investasi dengan Cadangan Premi dan Utang Klaim.

Rasio Kecukupan Investasi Per 31 Desember	2012	2013	2014	2015	2016
Rasio kecukupan investasi Perusahaan		1,910%	1,335%	2,092%	3,921%
Dana Tabarru'	-	-	-	-	775%

- (4) pelaksanaan prinsip mengenal nasabah dan pelaporan transaksi keuangan tunai serta transaksi keuangan mencurigakan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

No	Aktivitas	Jumlah Laporan
1.	Menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (CTR) kepada PPATK	-
2.	Menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (STR) kepada PPATK	-
3.	Menindaklanjuti permintaan data dan informasi rekening keuangan terkait CTR dan STR dari :PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan)	-
4.	Permintaan due diligence AML/CFT dari Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-

- (5) Kepemilikan unit kerja atau fungsi dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan konsumen.

No.	Penanggung jawab	Unit Kerja/Fungsi
1	Desi Pujiastuti	Edukasi Literasi
2	Edu P. Aritonang	Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen
3	Aditya Martin	Perjanjian Baku

- b) Fungsi auditor internal.

Mengingat skala perusahaan relatif masih kecil setelah pembentukan audit internal dalam struktur organisasi penunjukkan dan penugasan untuk menjalankan fungsi audit internal diemban oleh seorang staf. Namun demikian dalam pelaksanaan kesehariannya peran dan fungsi audit sudah dijalankan. Dengan demikian untuk cakupan kegiatan auditor internal dalam menilai seluruh aspek dan unsur kegiatan dibawah ini masih dalam taraf penyusunan dan penetapan.

- (1) ruang lingkup pekerjaan audit.

➤ Mencakup seluruh aspek dan kegiatan Mega Jiwa yang secara langsung ataupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya secara baik kepentingan Mega Jiwa dan nasabah.
➤ Meliputi seluruh entitas audit (Kantor Pusat dan Kantor Pemasaran).
➤ Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan struktur pengendalian intern.
➤ Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efektivitas struktur pengendalian intern.
➤ Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kualitas kinerja.

(2) struktur atau kedudukan satuan kerja audit internal.

- SKIA merupakan bagian dari struktur pengendalian intern dan merupakan segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan audit dan pelaporan hasil audit atas terselenggaranya struktur pengendalian secara terkoordinasi dalam setiap tingkatan manajemen.
- Dewan Komisaris menjamin agar SKIA dapat melaksanakan tugasnya secara independen.
- Manajemen Mega Jiwa memberikan dukungan secara penuh kepada SKIA untuk bekerja secara independen tanpa pengaruh benturan kepentingan dalam bentuk apapun.
- Pemimpin SKIA diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- Pemimpin SKIA bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

(3) independensi auditor internal.

Untuk menjaga independensi dan mendukung kelancaran audit, Pemimpin SKIA dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit, dan pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.

(4) uraian tugas satuan kerja.

- SKIA bertanggung jawab untuk merencanakan audit, melaksanakan audit, mengatur dan mengarahkan audit serta mengevaluasi prosedur untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Mega Jiwa dapat dicapai secara optimal.
- Mengimplementasikan rencana audit tahunan, termasuk tugas khusus atau proyek yang diminta oleh Manajemen dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- SKIA berkewajiban menyusun kebijakan dan prosedur tertulis sebagai pedoman bagi auditor intern dalam melaksanakan tugasnya.
- SKIA harus berusaha agar dapat berperan sebagai konsultan bagi pihak-pihak intern yang membutuhkan terutama mengenai ruang lingkup tugasnya.
- Menjaga jumlah Staf Audit yang cukup dengan pengetahuan yang memadai, keahlian, dan pengalaman untuk melaksanakan audit.
- Memiliki program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya.
- Membuat laporan tiap semester kepada Direktur Utama berupa pokok — pokok hasil kegiatan audit.

- Menginformasikan temuan audit yang signifikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dengan tembusan ke Direktur Kepatuhan.

(5) jumlah pegawai pada satuan kerja audit internal Adapun Satuan Kerja Pengendalian Internal Perusahaan adalah:

- Nasrul (Ketua)
- Aksin Wahyudianto (Anggota)
- Aditya Martin (Anggota)

(6) laporan hasil pelaksanaan tugas audit internal.

NO	Keterangan/ Temuan Audit	Cabang/Unit kerja	Tanggapan/Tindak lanjut Auditee
1.	Pada saat pemeriksaan, tidak ditemukan ketentuan batas waktu investigasi atas pengajuan klaim.	Klaim	Melengkapi SLA Ketentuan Batas Waktu Investigasi atas pengajuan klaim.
2	Informasi status penanganan klaim belum tercatat secara on line pada sistem	Klaim	Akan mendvelop sistem klaim
3	Dokumen investigasi tidak tertata dengan rapi.	Legal	Membuat SOP tentang Tata Cara Penyimpanan Dokumen.
4	SOP Inventasi belum dikinikan.	Investasi	Dilakukan pengkinian SOP Investasi.
5	Informasi produk yang disampaikan kepada nasabah belum jelas	DMTM	Memberikan Training secara berkala kepada Tellesales Junior
6	Perubahan Polis atau Endorsment masih menggunakan metode manual.	POS	Pengkinian batas waktu SLA penanganan Proses Polis dan Endorsment.
7	Coretan pada pengisian SPAJ tidak tanda tangan oleh Nasabah	Bancassurance	Dibuat Guide Line pengisian SPAJ.

8	Proses perhitungan fee based dan komisi masih dilakukan manual.	Marketing Support	Akan dibuatkan sistem perhitungan fee based dan komisi masih dilakukan manual.
9	Tidak ada Disaster Recovery Center	IT	Mega Jiwa bekerjasama dengan pihak Bank Mega dan CT Corpora akan membuat DRC yang direncanakan dibuat di kantor Jayatama.
10	Tidak ditemukan SOP untuk aktiva tetap.	GA	Akan dibuatkan SOP untuk aktiva tetap.
11	Pencatatan aktiva tetap belum teradministrasi dengan baik.	GA	Akan dibuatkan pencatatan ulang atas inventaris aktiva tetap pada setiap lokasi berikut pemberian kode (penempelan label sticker).
	Administrasi penanganan pengaduan nasabah masih manual	CS	Dibuatkan aplikasi untuk pencatatan pengaduan Nasabah.

c) Fungsi auditor eksternal

Kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan, antara lain penyediaan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi auditor eksternal telah disajikan dan disampaikan dengan baik dan transparan, sehingga auditor eksternal dapat memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan, dan kesesuaian laporan keuangan perusahaan dengan standar audit yang berlaku.

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan selama 6 tahun terakhir

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan (Perorangan)
2012	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & rekan	Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA
2013	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & rekan	Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA
2014	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & rekan	Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA

2015	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & rekan	Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA
2016	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & rekan	Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA

6) Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian Interen.

- a) Proses manajemen risiko diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan dalam setiap proses aktivitas maupun operasional Perusahaan. Pengelolaan risiko yang konsisten merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi keberhasilan Perusahaan dalam mencapai target yang optimal. Terkait dengan penyempurnaan pengimplementasian Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan telah membentuk Komite Pemantau Risiko dan Satuan Kerja Pemantau Risiko. Perusahaan juga telah melaksanakan penilaian sendiri (*self assessment*) atas penilaian tingkat risiko dan penerapan manajemen risiko secara berkala setiap tahunnya untuk posisi 31 Desember dan laporannya disampaikan setiap tahun paling lambat tanggal 28 Februari tahun berikutnya. Interen.

7) Rencana strategis Perusahaan.

- a) rencana korporasi (*corporate plan*) yang mencakup rumusan mengenai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh perusahaan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

(1) Tahun 2015 (Tahun Pertumbuhan)

sesuai dengan tema yaitu tahun pertumbuhan, Perusahaan melakukan perencanaan bisnis secara komprehensif dan berkesinambungan yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- Aspek operasional :
 - Pembuatan produk baru untuk menunjang pemasaran
 - Intensifikasi pembangunan system IT
 - Pengadaan program aplikasi pendukung.
- Aspek manajemen :
 - Melakukan penyempurnaan struktur organisasi.
 - Mengisi personil untuk struktur yang sudah terbentuk
- Aspek pemasaran :
 - Optimalisasi pendataan pasar sebagai langkah awal pemasaran.
 - Sosialisasi dan training produk
 - Ditahun ini pula mulai dirintis dan dipersiapkan untuk memiliki unit kerja syariah, sehingga pada tahun berikutnya sudah dapat melakukan penjualan produk syariah.

- Selain itu menambah jumlah kantor cabang pemasaran untuk dapat melakukan penjualan lebih luas lagi sehingga pendapatan perusahaan dapat masuk ke dalam peringkat menengah perusahaan asuransi nasional.
- Aspek keuangan :
 - Pemupukan dana investasi secara optimal melalui pemupukan dana segar dari hasil operasional.
 - Mengoptimalkan pendapatan investasi.
- Aspek SDM :
 - Rekrut dan Seleksi
 - Pelatihan SDM yang berkelanjutan
 - Persyaratan jabatan sesuai dengan Struktur Organisasi yang berlaku.

(2) Tahun 2016 (Tahun Pengembangan)

Pada tahun ini merupakan tahun pengembangan dan evaluasi atas kinerja yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Dalam tahun ini akan di buka Kantor Pemasaran untuk beberapa kota besar terlebih dahulu. Hasil dari pengembangan dan evaluasi akan digunakan untuk meningkatkan kinerja pada aspek-aspek:

- Aspek Operasi, meliputi:
 - Pembuatan dan peluncuran produk baru.
 - Penyempurnaan dan pengembangan system.
 - Peningkatan pelayanan.
- Aspek Pemasaran, meliputi:
 - Persiapan untuk membentuk jaringan Tenaga Pemasaran untuk Kantor Pemasaran yang akan dibuka.
 - Peningkatkan Kualitas SDM Pemasaran dengan melakukan diklat.
 - Sosialisasi dan training produk baru
- Aspek Keuangan, meliputi:
 - Pemupukan dana investasi secara optimal baik melalui pemupukan dana segar dari hasil operasional.
 - Mengoptimalkan pendapatan investasi

(3) Tahun 2017 (Tahun Ekspansi)

Sesuai dengan tema, bahwa tahun ini merupakan tahun untuk mulai melakukan ekspansi diluar captive market dengan menjalin kerjasama dengan pihak diluar Korporasi.

(4) Tahun 2018 (Tahun Penetrasi Penjualan)

Setelah dapat melakukan ekspansi maka langkah berikutnya melakukan penetrasi penjualan sehingga peningkatan pendapatan menjadi lebih berlipat. Hal ini dapat dicapai dengan ditopang sumber daya manusia maupun sumber daya keuangan yang memadai.

Dengan demikian akan terjadi penyerapan tenaga kerja serta meningkatkan kesejahteraan pegawai yang sudah ada sehingga rasa memiliki karyawan terhadap perusahaan akan semakin meningkatkan.

(5) Tahun 2019 (Tahun Perwujudan Visi)

Tahun ini merupakan tahun untuk dapat mewujudkan visi perusahaan. Pada tahun ini lini pemasaran telah lengkap, dimana perusahaan telah memiliki keagenan, bancassurance dan syariah. Sehingga perusahaan dapat mulai melakukan penetrasi pasar secara lebih optimal.

b) rencana bisnis (*business plan*) yang menggambarkan rencana kegiatan usaha perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan 3 (tiga) tahun.

(1) Rencana Permodalan (*dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	Rencana Permodalan		
	Per 31 Desember 2017	Per 31 Desember 2018	Per 31 Desember 2019
POSISI MODAL	-	-	-
PEMEGANG SAHAM			
1. PT MEGA CORPORA	99999.999	99999.999	99999.999
2. PT MEGA FINANCE	0.001	0.001	0.001

(2) Rencana Investasi

- Rencana komposisi jenis investasi masih 100% di Deposito dengan menyesuaikan regulasi pemerintah perihal penempatan investasi pada obligasi.
- Perkiraan tingkat hasil investasi untuk setiap jenis investasi : 9%
- Pertimbangan yang mendasari rencana komposisi jenis investasi karena aktiva yang masih kecil dan mencari alternatif investasi yang aman

(3) Rencana Reasuransi

- PT Maskapai Reasuransi, Tbk.
Plaza Marein Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78
Jakarta 12910

- PT Reasuransi Nasional Indonesia
Jl. Cikini Raya No. 99
Jakarta 10330

(4) Rencana Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk Asuransi bagi Perusahaan Asuransi

- Rencana pengembangan produk asuransi bagi Perusahaan Asuransi:

Rencana melakukan pengembangan produk baru dalam kurun waktu 1 (satu) tahun kedepan adalah pembuatan produk baru sesuai dengan kebutuhan pasar, dapat berbentuk pembuatan produk baru yang sama sekali baru maupun bersifat modifikasi manfaat dari produk yang sudah ada. Modifikasi produk ini ditujukan untuk lini bisnis Telemarketing diluar produk Credit Shield, mengingat akan terjadi kejenuhan produk yang sama ditawarkan terus menerus.

(5) Rencana Pengembangan Organisasi dan SDM

- a. Tidak ada rencana untuk pengembangan Organisasi, akan tetapi adanya rencana untuk membuka Kantor Pemasaran di kota-kota besar terlebih dahulu, terutama kota besar yang memiliki Kantor Cabang Bank Mega.
- b. Rencana Pengembangan SDM :

No	Jumlah SDM per Level Jabatan	Desember 2017	Desember 2018
1.	Direksi	5	5
2.	Vice President	10	12
3.	Manager	20	25
4.	Supervisor	28	45
5.	Staff	125	195
6.	TOTAL	188	282

8) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan yang belum diungkap dalam laporan lainnya.

- Transparansi kondisi keuangan:
- Transparansi kondisi non keuangan:
 - Transparansi tentang produk disajikan dalam bentuk brosur, informasi produk, *leaflet* yang mengacu pada ketentuan dan regulasi
 - Media promosi lainnya dalam *website* perusahaan,
 - Transparansi tata cara pengaduan dan penyelesaian sengketa kepada pemegang polis

Fungsi Perusahaan yang dialihdayakan kepada pihak lain (*outsourcing*).

No	Fungsi yang dialihdayakan kepada pihak lain	Pihak lain yang menjadi partner	Ijin usaha pihak lain yang dimaksud	Jangka waktu kontrak	Alasan pemilihan pihak lain
1.	-	-	-	-	-

9) Hubungan kerjasama Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah dengan perusahaan agen asuransi yang memasarkan produk asuransi, antara lain nama agen, jumlah agen, kepemilikan sertifikat keagenan, dan perjanjian kerjasama keagenan.

No	Nama Agen	Jumlah Agen	Kepemilikan Sertifikat Keagenan	Perjanjian Kerjasama Keagenan
1.	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

B Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham.

Nama	Jabatan	kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor								Keterangan: Indonesia/ Luar Negeri
		A		B		C		D		
		Jumlah Nominal Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Nominal Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Nominal Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Nominal Saham	Persentase Kepemilikan	
Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Keterangan:

- A Perusahaan yang bersangkutan;
- B Perusahaan perasuransian lain;
- C Perusahaan jasa keuangan selain perusahaan perasuransian; dan
- D Perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, termasuk saham yang diperoleh melalui bursa efek.

C Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau pemegang saham Perusahaan tempat Direksi dimaksud menjabat.

Nama	Hubungan Keuangan Dengan											
	Direksi Lainnya			Dewan Komisaris			Dewan Pengawas Syariah			Pemegang Saham		
	Ya	Tidak	Keterangan*	Ya	Tidak	Keterangan*	Ya	Tidak	Keterangan*	Ya	Tidak	Keterangan*
1. Liarny		X			X			X			X	
2. Wishnu Priananto M		X			X			X			X	
3. Prio Kusdianto		X			X			X			X	
4. Yuliana Satyagraha		X			X			X			X	
5. Agus Muhammad		X			X			X			X	
6. Sutrisno Iwantono		X			X			X			X	
7. Ratna Januarita		X			X			X			X	
8. Amirsyah Tambunan		X			X			X			X	
9. H. Azrul Tanjung		X			X			X			X	

Nama	Hubungan Keluarga Dengan											
	Direksi Lainnya			Dewan Komisaris			Dewan Pengawas Syariah			Pemegang Saham		
	Ya	Tidak	Keterangan**	Ya	Tidak	Keterangan**	Ya	Tidak	Keterangan**	Ya	Tidak	Keterangan**
1. Liarny		X			X			X			X	
2. Wishnu Priananto M		X			X			X			X	
3. Prio Kusdianto		X			X			X			X	
4. Yuliana Satyagraha		X			X			X			X	
5. Agus Muhammad		X			X			X			X	
6. Sutrisno Iwantono		X			X			X			X	
7. Ratna Januarita		X			X			X			X	
8. Amirsyah Tambunan		X			X			X			X	
9. H. Azrul Tanjung		X			X			X			X	

Keterangan: *) Bentuk hubungan keuangan: hutang-piutang, kerjasama bisnis, dsb

***) Bentuk hubungan keluarga: suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar,dsb

E. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.

1. Pengungkapan mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.

- a. Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya: seluruhnya diatur oleh holding company.
- b. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya:
 - Tunjangan BBM, parkir dan tol untuk kendaraan direksi
 - Asuransi Kesehatan.
 - Biaya pulsa komunikasi

2. Pengungkapan paket atau kebijakan remunerasi dalam 1 (satu) tahun.

- a. paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah yang ditetapkan RUPS.
- b. jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah dan jumlah seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lain sebagaimana dimaksud dalam huruf a.
- c.

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun					
	Direksi		Dewan Komisaris		Dewan Pengawas Syariah	
	Orang	Jutaan (Rp)	Orang	Jutaan (Rp)	Orang	Jutaan (Rp)
1. Remunerasi (termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (<i>benefit</i>), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya dalam bentuk non natura)	4	6.904,50	3	643,50	2	80
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya)						
TOTAL	4	6.904,50	3	643,50	2	80

- d. jumlah anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan sesuai tingkat penghasilan sebagai berikut:

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun *)	Jumlah Direksi	Jumlah Komisaris	Jumlah Dewan Pengawas Syariah
Di atas Rp2 miliar			
Di atas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar	2		
Di atas Rp500juta s.d Rp1 miliar	2		
Rp500juta ke bawah		3	2

Keterangan:

*) yang diminta secara tunai

F. Rasio gaji tertinggi dan terendah.

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pegawai pada bulan terakhir tahun pelaporan.

Rasio gaji tertinggi dan terendah, dalam skala perbandingan berikut:

- 1) rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah = 12,74 : 1
- 2) rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan terendah = 2,23 : 1
- 3) rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah = 1,25: 1
- 4) rasio gaji anggota Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi = 3,67 : 1

G. Frekuensi rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan rapat Dewan Pengawas yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun.

(1) Rapat Direksi

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Dewan Direksi (12 kali rapat)		
			Jumlah Kehadiran		% Kehadiran
			Fisik	Telekonferensi / Video Konferensi/ Sarana Media Elektronik lainnya	
1.	Liarny	Direktur Utama	12	-	100%
2.	Wishnu Priananto M	Direktur IT & Operasional	12	-	100%
3.	Prio Kusdianto	Direktur Teknik	12	-	100%
4.	Yuliana Satyagraha	Direktur Marketing	6	-	50%

(2) Rapat Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Dewan Komisaris (12 kali rapat)		
			Jumlah Kehadiran		% Kehadiran
			Fisik	Telekonferensi / Video Konferensi/ Sarana Media Elektronik lainnya	
1.	Agus Muhammad	Komisaris Utama	5	-	41.67%
2.	Sutrisno Iwantono	Komisaris Independen	5	-	41.67%
3.	Ratna Januarita	Komisaris Independen	5	-	41.67%

(3) Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (5 kali rapat)		
			Jumlah Kehadiran		% Kehadiran
			Fisik	Telekonferensi / Video Konferensi/ Sarana Media Elektronik lainnya	
1.	Agus Muhammad	Komisaris Utama	5	-	100%
2.	Sutrisno Iwantono	Komisaris Independen	5	-	100%
3.	Ratna Januarita	Komisaris Independen	5	-	100%
4.	Liarny	Direktur Utama	4	-	80%
5.	Wishnu Priananto M	Direktur IT & Operasional	5	-	100%
6.	Prio Kusdianto	Direktur Teknik	5	-	100%
7.	Yuliana Satyagraha	Direktur Marketing	4	-	80%

(4) Rapat Dewan Pengawas Syariah

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Dewan Komisaris (6 kali rapat)		
			Jumlah Kehadiran		% Kehadiran
			Fisik	Telekonferensi / Video Konferensi/ Sarana Media Elektronik lainnya	
1.	Amirsyah Tambunan	Ketua DPS	6	-	100%
2.	H. Azrul Tanjung	Anggota DPS	6	-	100%

(5) Rapat Dewan Komisaris dengan Auditor Eksternal

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Dewan Komisaris dengan Auditor Eksternal (1 Kali rapat)		
			Jumlah Kehadiran		% Kehadiran
			Fisik	Telekonferensi / Video Konferensi/ Sarana Media Elektronik lainnya	
1.	Agus Muhammad	Komisaris Utama	1	-	100%
2.	Sutrisno Iwantono	Komisaris Independen	1	-	100%
3.	Ratna Januarita	Komisaris Independen	1	-	100%

4.	Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA	Auditor Eksternal	1	-	100%
----	---------------------------	-------------------	---	---	------

Penerapan tata kelola investasi, terdiri atas:

1) Kebijakan dan strategi investasi.

Kebijakan dan strategi investasi PT AJ Mega Indonesia untuk tahun 2015 ini melakukan strategi investasi 100% di pasar uang, belum ada rencana penempatan investasi di pasar modal, mengingat total aktiva perusahaan masih kecil.

2) pengelolaan investasi, yaitu penerapan analisis terhadap risiko-risiko investasi.

Penerapan analisis terhadap resiko-resiko investasi yang digunakan oleh PT AJ Mega Indonesia khususnya di investasi pasar uang dengan menggunakan parameter rasio-rasio utama keuangan perbankan yaitu indicator Capital Adequacy Ratio (CAR), indicator Loan to Deposit Ratio (LDR), indicator Non Performing Loan (NPL), indicator Credit Rating dan minimal suku bunga

3) pengalihdayaan investasi kepada pihak lain, apabila ada.

Saat ini PT AJ Mega Indonesia belum ada rencana peng-alihdayaan investasi kepada pihak lain.

H. Jumlah penyimpangan internal (*internal fraud*).

1) pengungkapan mengenai penyimpangan internal paling sedikit meliputi:

Penyimpangan internal dalam 1 Tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai tidak tetap	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
Total penyimpangan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah diselesaikan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian di internal	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Belum diupayakan penyelesaian	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

I. Pengungkapan hal-hal penting lainnya:

1. Pengunduran diri atau pemberhentian auditor eksternal: **tidak ada**

2. Transaksi material dengan pihak terkait : **tidak ada**

3. Klaim asuransi yang diajukan oleh dan/atau terhadap Perusahaan yang nilainya sebesar 10% atau lebih dari modal sendiri Perusahaan.

No	Lini Usaha	Objek Pertanggunggaan	Nilai Klaim	Retensi Sendiri	Keterangan
1	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

4. Benturan kepentingan yang sedang berlangsung dan/atau yang mungkin akan terjadi.

No	Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (jutaan Rupiah)	Keterangan *)
1.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Keterangan:

*) Tidak sesuai sistem dan prosedur yang berlaku

5. Informasi material lain mengenai Perusahaan yang terkait dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, antara lain berupa intervensi pemilik, perselisihan internal, atau permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi pada Perusahaan.

Tidak ada

J. Permasalahan hukum.

Permasalahan Hukum	Jumlah Kasus	
	Perdata	Pidana
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap: a. Perdata b. Pidana	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian di pengadilan dan/atau di Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa untuk kasus perdata: a. Perdata b. Pidana	1	Nihil
Total	1	Nihil

III. RENCANA TINDAK (ACTION PLAN)

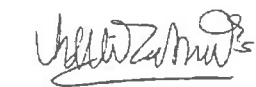
No	Tindakan Korektif	Target Penyelesaian	Kendala Penyelesaian	Keterangan
1	Anggota Komite Audit	Tahun 2017-2018	Salah seorang anggota komite audit adalah pihak lain di luar Perusahaan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak.	Harus melakukan penyesuaian paling lama 3 (tiga) tahun sejak POJK 73/POJK.05/2016 diundangkan

Halaman Pengesahan dan Persetujuan.

Direksi,




Wishnu Priananto
Direktur



Yuliana Satyagraha
Direktur

Dewan Komisaris,



Agus Muhammad
Komisaris Utama

